

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengembangan instrument dan analisis data tentang Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur.

A. Tujuan Penelitian

Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pertama, untuk mengetahui bagaimana kecenderungan variable -Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur. Kedua, untuk mengetahui indikator yang paling dominan menentukan terbentuknya variable -Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Desa Bodae, Kecamatan Sabu Timur, Kabupaten Sabu Raijua. Ada pun pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yakni pada bulan Januari 2022 sampai bulan April 2022 .

C. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁷⁸ Metode penelitian yang digunakan adalah survey yang bersifat *explanatory*. Mengapa disebut sebagai survey, karena penelitian ini menggunakan sampel yang representative untuk mengambil kesimpulan populasi.⁷⁹ Metode penelitian ini dikatakan bersifat eksplanatori, berikut penjelasan Sasmoko:

Penelitian bersifat *explanatory* karena dalam proses penelitian, peneliti melakukan kajian / menggali secara mendalam variable terkait (Y) yang disebut *dependent variable* difungsikan sebagai *endogenous variable* karena *dependent variable* tersebut digali secara mendalam melalui indikator-indikator yang lahir dari pengembangan *construct* yang kemudian disebut *exogenous variable*.⁸⁰

Pada dasarnya, kajian mendalam (kajian teoritis) merupakan hasil dari berbagai penelitian awal yaitu penelitian eksegesis atau studi mendalam yang ditujukan terhadap *endogenous variable*, yang dalam penelitian ini adalah bernama variabel Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur (Y).

Pengembangan *construct* variabel (*construct theoretical*) oleh peneliti pada dasarnya berasal dari kajian teoritis yang dikembangkan peneliti sendiri dan kemudian melahirkan kerangka berpikir peneliti untuk menempatkan hipotesis penelitian. Dengan bahasa lain, model awal yang dibangun peneliti adalah berasal dari kajian teori, model tersebut semakin berkembang secara empiris setelah melakukan kalibrasi

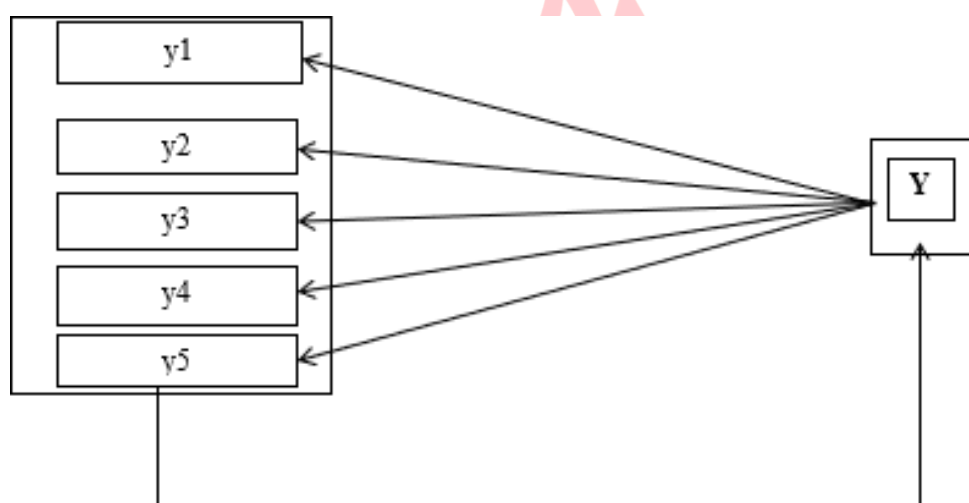
⁷⁸ Mardalis, Metode Penelitian: Edisi 1 (Jakarta: PT Bumi Aksara,2007) 24.

⁷⁹ Sasmoko, Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresesearch) (Sorong: Media Plus,2011), 335.

⁸⁰ Ibid

dan uji hipotesis. Maksudnya bahwa yang dimaksud *construct theoretical* adalah ramalan akademik peneliti berdasar kajian teori. Maka harus dibuktikan atau disesuaikan dengan kenyataan di lapangan melalui *construct validity*. Untuk itulah kemudian di dalam penelitian *explanatory* ini, diperlukan pembuktian ramalan peneliti melalui proses kalibrasi instrument. Dengan demikian *exogenous variables* merupakan indikator dari *endogenous variables*.

Secara sederhana, rencana/ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini.



Rancangan Pola Hubungan antara *Exogenous Variables* Dengan *Endogenous Variables* Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical*.

Keterangan:

Endogenous Variable:

Y : Variabel Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur

Endogenous Variable terdiri dari:

y1 : Indikator Memiliki Antusias Dalam Belajar

y2 : Indikator Memiliki Ketekunan Dalam Belajar

y3 : Indikator Memiliki Komitmen Dalam Belajar

y4 : Indikator Memiliki Kemandirian Dalam Belajar

y5 : Indikator Memiliki Tujuan Dalam Belajar

D. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam bagian ini akan menjelaskan secara lengkap tentang populasi, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel sebagai berikut. Pada umumnya populasi dimaknai sebagai kumpulan menyeluruh dari suatu obyek penelitian atau pengamatan. Dalam penelitian ini, populasinya adalah semua Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur. Adapun jumlah populasi (N) dalam penelitian ini sebanyak 130 orang. Menurut Tabel Krejcie Morgan, dengan populasi sebanyak 130 orang, maka jumlah sampel (n) sebanyak (97) orang. Sedangkan sampel uji coba diambil kepada (30) orang. setelah di uji coba, maka item yang valid dibuat untuk angket penelitian.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik yang diambil secara *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak, karena asumsinya semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Namun jika sudah dipilih maka tidak dapat dipilih lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Penelitian ini mempunyai 1 (satu) angket yaitu untuk mengukur variabel Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur (Y). Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui pengisian angket.

Sasmoko, menjelaskan bahwa, '-Model ini layak, karena _roh pengukuran' bukanlah skala itu sendiri, tetapi _ketepatan menggali data', ketepatan alat untuk responden, tegas atau tidaknya kebutuhan jawaban, dan konsistensi skala dalam 1

variabel.⁸¹ Selanjutnya Sasmoko menjelaskan bahwa, –Yang menjadi prinsip adalah rentang skala akan tetap sama dalam 1 alat ukur, misalnya rentang 1 sampai 5.⁸²

Dengan demikian, angket yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengukur variabel –Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur¹¹ (Y) adalah menggunakan Skala Likert dengan rentang skala data antara 1 sampai dengan 5, sebagai berikut.

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Sangat Setuju	=5	Sangat Tidak Setuju	=1
Setuju	=4	Tidak Setuju	=2
Ragu-Ragu	=3	Ragu-Ragu	=3
Tidak Setuju	=2	Setuju	=4
Sangat Tidak Setuju	=1	Sangat Setuju	=5

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarkan pada para responden, dimana pertanyaan-pertanyaannya disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Instrumen adalah alat untuk mendapatkan data yang dipercaya, maka diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan terandalkan (*reliable*).⁸³ Validitas menunjukkan sejauh mana instrument tersebut mencerminkan isi yang diinginkan.

⁸¹ Ibid,142.

⁸² Ibid,143.

⁸³ Fo‘arota Telambanua, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Jakarta: Institut Agama Kristen Jakarta, 2005), 12.

Tabel 3.1
Contoh Pertanyaan Kuisisioner

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya senang memberikan pendapat dan bertanya saat guru memberikan waktu					

Dalam instrumen penelitian ini akan mencakup definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian, kalibrasi instrumen dan kisi-kisi instrumen penelitian *final variable* -Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timurl.

1. Definisi Konseptual

Setelah mengkaji secara etimologi, para pakar dan kajian Alkitab, maka disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah suatu dorongan, tindakan yang kuat dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan agar memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Sehingga pribadi yang sedang menuntut ilmu mengalami perubahan cara berpikir dan tingkah laku. Perubahan yang terjadi terlihat dari komitmen belajar dan menjadi teladan dalam hal ketekunan mengasihi Allah dan sesama, serta memberikan perhatian penuh dalam menunjukkan nilai moral agar peserta didik akan bertumbuh di dalam pengetahuan, kasih dan iman kepada Kristus.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional terdiri dari pengertian kata-kata semua variabel, tempat penelitian dilakukan, dan indikator variabel.⁸⁴

⁸⁴ Ibid,20.

Setelah mengkaji secara etimologi, para pakar dan kajian Alkitab, maka disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah suatu dorongan, tindakan yang kuat dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan agar memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Sehingga pribadi yang sedang menuntut ilmu mengalami perubahan cara berpikir dan tingkah laku. Perubahan yang terjadi terlihat dari komitmen belajar dan menjadi teladan dalam hal ketekunan mengasihi Allah dan sesama, serta memberikan perhatian penuh dalam menunjukkan nilai moral agar peserta didik akan bertumbuh di dalam pengetahuan, kasih dan iman kepada Kristus. Dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) Memiliki antusias dalam belajar; 2) memiliki ketekunan dalam belajar; 3) memiliki komitmen dalam belajar; 4) memiliki kemandirian dalam belajar; 5) memiliki tujuan dalam belajar.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur (Y) yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: a) Memiliki Antusias Dalam Belajar; b) Memiliki Ketekunan Dalam Belajar; c) Memiliki Komitmen Dalam Belajar; d) Memiliki Kemandirian Dalam Belajar; dan e) Memiliki Tujuan Dalam Belajar dengan nomor butiran instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur (Y)
Berdasarkan Kajian Teoritis (Construct)

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Pertanyaan
1	Memiliki Antusias Dalam Belajar (y1)	1,2,3,4,5	5
2	Memiliki Ketekunan Dalam Belajar (y2)	6,7,8,9,10	5
3	Memiliki Komitmen Dalam Belajar (y3)	11,12,13,14,15	5
4	Memiliki Kemandirian Dalam Belajar (y4)	16,17,18,19,20	5
5	Memiliki Tujuan Dalam Belajar (y5)	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

4. Kalibrasi Instrumen

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸⁵ Instrumen adalah alat untuk mendapatkan data atau seperti alat ukur dalam suatu pekerjaan teknik. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan terandalkan (*reliable*). Jadi, untuk memperoleh data yang sah dan terandalkan peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sugyono menjelaskan bahwa, -Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸⁶ Proses uji validitas dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop. Dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*construct validity*) yaitu validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan tabel nilai-nilai *r Product Moment* dengan, N (30) Taraf Signifikan 5% =

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 145

⁸⁶ Sugyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, Cet. ke-23, (Bandung: ALFABETA, 2016), 137

0.361⁸⁷ Dengan demikian item semua nomor mempunyai nilai korelasi di atas 0.361 berarti valid. Hasil uji coba instrument sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Efektivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sabu Timur Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

Indikator	No.Butir	Iterasi orhtogonal		No.Butir Baru
		Valid	Drop	
y1	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5		1,2,3,4,5
y2	6,7,8,9,10	6,7,8,9,10		6,7,8,9,10
y3	11,12,13,14,15	11,12,13,14,15		11,12,13,14,15
y4	16,17,18,19,20	16,17,18,19,20		16,17,18,19,20
y5	21,22,23,24,25	21,22,23,24	25	21,22,23,24

b. Uji Reabilitas

Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*), dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurannya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika Alpha hitung ≥ 0.85 maka instrumen dinyatakan reliabel. Artinya bahwa, 0.85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen-instrumen Valid Variabel Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sabu Timur

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	24

⁸⁷ Ibid,369.

1) Instrumen Final

Instrumen final dari variabel Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur (Y) yang terdiri dari lima indikator (y1-y5) dengan butir instrument final sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrument final variable Efektivitas belajar siswa
di SMP Negeri 1 Sabu Timur

Indikator	Item Valid	Nomor Baru Instrumen Sampel
y1	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5
y2	6,7,8,9,10	6,7,8,9,10
y3	11,12,13,14,15	11,12,13,14,15
y4	16,17,18,19,20	16,17,18,19,20
y5	21,22,23,24	21,22,23,24

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data adalah: a) mendeskripsikan data untuk *endogenous variable* dan setiap *exogenous variable*; b) melakukan uji persyaratan analisis; dan c) menguji hipotesis. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution (SPSS for Windows)*.

Dalam deskripsi data setiap variabel penelitian, meliputi skor data empiris yaitu skor minimum dan maksimum, perhitungan mean/nilai rata-rata, median/nilai tengah, modus/nilai tertinggi, range/jarak, dan standar deviasi variabel dari *endogenous variable* dan setiap *exogenous variable*.

Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis dengan korelasi, regresi dan classification regression tree. Uji persyaratan tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan P-P

Plot , karna jumlah Sampel kecil dan yang kurang dari 200 sampel.⁸⁸ sedangkan uji linearitas menggunakan uji galat regresi linear atau uji linearitas atas penyimpangan (deviation from linearity). Jika ternyata hasilnya mengalami penyimpangan secara signifikan, maka kemudian dilakukan analisis estimasi kurva terhadap Sebelas Garis untuk menentukan sebaran data atas pencilan (outlier), dan penetapan dalam toleransi linear, jika hubungan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada pada $\alpha < 0,05$.

Jadi, uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan antara masing-masing indikator terhadap variabel Y.

Uji hipotesis 1 dianalisis dengan menggunakan rumus Confidence Interval (κ) baik untuk endogenous variable maupun masing-masing exogenous variables, dengan cara menghitung posisi lower and upper bound pada taraf sig. $\alpha < 0,05$.⁸⁹

Sementara Uji hipotesis 2 memiliki dua tahapan. Pada tahap pertama akan menghasilkan indikator dominan yang membentuk variabel Y dilihat dari masingmasing exogenous variables terhadap variabel Y.⁹⁰ Sedangkan tahap kedua menganalisis secara Bersama-sama exogenous variables terhadap variabe Y. Analisis dilakukan dengan perhitungan Biner Segmentation yang kemudian disebut dengan Classification and Regression Trees atau Categorical Regression Trees (CART) dengan menetapkan Prunning yaitu Depth sebesar 2, dan Child sebesar 1 pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.

⁸⁸ Frans Silalahi, Diktat Metode Penelitian,68

⁸⁹ Andra Tersiana, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia,2020), 132.

⁹⁰ Ibid, 139

Dengan demikian, kecenderungan variabel akan ditetapkan kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel dan indikator mana yang paling dominan membentuk variabel Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sabu Timur. tahap-tahap ini akan dikerjakan dengan menggunakan program Statistic Product Service Solution (SPSS).

